

**PELATIHAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) BERBASIS WEBSITE DALAM  
MENINGKATKAN PUBLIKASI JURNAL ILMIAH DOSEN DI LINGKUNGAN  
INSTITUT PENDIDIKAN NUSANTARA GLOBAL**

**Ahmad Zuhri Rosyidi<sup>1)</sup>, Atika Salman Paris<sup>2)</sup>, Sry Anita Rachman<sup>4)</sup>, Muhsinun<sup>3)</sup>,  
Hendra Suryadi<sup>5)</sup>, Sukarto<sup>6)</sup>**

<sup>1</sup> Pengelola Jurnal, Institut pendidikan Nusantara Global

<sup>2</sup> Pengelola Jurnal, Institut pendidikan Nusantara Global

<sup>3</sup> Dosen PG-PAUD Institut pendidikan Nusantara Global

<sup>4</sup> Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pendidikan Nusantara Global

<sup>5</sup> Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Institut pendidikan Nusantara Global

<sup>6</sup> Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Institut pendidikan Nusantara Global

---

**Article Info**

**Article history:**

Received 29 October 2022

Revised 10 November 2022

Accepted 30 November 2022

---

**Keywords:**

Tridharma

Publication

Community service

Open Journal System

---

**ABSTRAK**

Tridharma perguruan tinggi merupakan sebuah kewajiban bagi setiap perguruan tinggi di Indonesia. Tri darma perguruan tinggi yang dimaksud adalah pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dua dari tiga Tridharma yang dapat dikatakan wajib adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana hasil dari Tridharma ini harus menghasilkan target luaran berupa sebuah artikel. Untuk memenuhi artikel dibutuhkan pemahaman tentang Open Journal System (OJS) untuk menunjang publikasi karya ilmiah yang dihasilkan. Pengabdian ini berjudul pelatihan Open Journal System (OJS) dalam meningkatkan publikasi jurnal ilmiah dosen di lingkungan institut pendidikan nusantara global. kegiatan Ini ditujukan untuk meningkatkan publikasi dosen di lingkungan kampus. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil sebelum melakukan pelatihan dan setelah pelatihan sebesar 71%. Hal ini dilihat dari pemahaman peserta tentang jurnal dan cara mengoperasikan open journal system. Pada kegiatan ini juga peserta sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan ini berhasil.

**ABSTRACT**

The Tridharma of Higher Education is an obligation for every university in Indonesia. The three dharmas of higher education are teaching research, and community service. Two of the three Tridharmas that can be said to be mandatory are research and community service where the results of this Tridharma must produce an output target in the form of an article. To fulfill the article, an understanding of the Open Journal System (OJS) is needed to support the publication of scientific papers produced. The theme of this activity is the Open Journal System (OJS) training in increasing the publication of lecturers' scientific journals at Nusantara Global Education Institute. This activity is intended to increase the publication of lecturers in the campus environment. The results of this activity can be seen that there is a significant increase between the results before conducting training and after training by 71%. This can be seen from the participants' understanding of journals and

how to operate the journal system. In this activity, the participants were very enthusiastic about carrying out this activity so it can be said that this training was successful.

---

**Corresponding Author:** rosyidiahmad08@gmail.com

---

## **PENDAHULUAN**

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan Tinggi selayaknya melahirkan para pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Secara umum Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat di artikan sebagai tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Tiga kewajiban tersebut, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Seluruh civitas academic di kampus bertanggung jawab terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ini sesuai dengan aturan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu UU No. 12 Tahun 2012, Pasal1 Ayat9 menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah (Purwanto 2010). Sedangkan menurut Arifin (2012) menyatakan bahwa Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Dari dua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa penelitian merupakan proses pemecahan suatu masalah dengan melakukan suatu pendekatan dengan metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada secara sistematis. Hasil dari penelitian yang dilakukan nantinya adalah teori baru yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji atau kesimpulan dari dugaan-dugaan yang telah dibuat sebelumnya.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah dengan tujuan mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Menurut Riduwan (2016) menyatakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan tersebut hanya merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi, dan tidak selalu harus dilakukan secara cuma-cuma. Program pengabdian pada masyarakat ini dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT (Vakalina 2019).

Hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian ini biasanya dibuat dalam bentuk karya ilmiah yakni berupa artikel ilmiah. Untuk menyebarkan hasil penelitian dan pengabdian yang telah ditemukan dibutuhkan suatu wadah atau media yang dapat menampung hasil tersebut sehingga dapat disebarkan secara luas di dunia akademisi sehingga terbentuklah sebuah media yang biasa disebut dengan jurnal.

Secara umum, jurnal adalah kumpulan tulisan yang dibuat oleh orang-orang yang ahli dalam suatu bidang. Istilah jurnal pasti sudah biasa didengar terutama bagi seorang civitas akademik. Jurnal adalah sebuah kumpulan karya tulis ilmiah berupa artikel yang memuat hasil penelitian atau buah pikir seseorang untuk diberikan kepada publik yang telah melalui tahapan evaluasi dan tahapan revisi sehingga sampai pada tahapan publikasi. Menurut KBBI (2016) Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam satu bidang ilmu tertentu. Jurnal ilmiah merupakan sarana yang efektif untuk mempublikasikan artikel ilmiah kepada kalangan yang lebih luas (Manulang. 2017). Penulisan jurnal sebagian besar dilakukan dengan orientasi akademik. Jadi biasanya, target pembaca jurnal adalah akademisi, peneliti, mahasiswa dan sejenisnya. Pada umumnya jurnal berisi sejumlah referensi yang sebagai acuan penulisan tiap artikel (Suprayitno. 2019). Jenis artikel yang ditulis tidak sebatas laporan penelitian, tetapi bisa jua berupa riview literatur. Artikel jurnal yang merupakan laporan penelitian secara tipikal terdiri berasal beberapa bagian berasal judul, tak berbentuk, pelukisan pengantar, kajian pustaka, metodologi, yang akan terjadi analisis, diskusi dan implikasi yang akan terjadi penelitian. Kadang disertai usulan wacana agenda

riset lanjutan dan rekomendasi. Untuk mengirim sebuah artikel dibutuhkan pemahaman tentang open journal system atau biasa disebut dengan (OJS)

Open Journal System merupakan perangkat lunak open-source yang digunakan untuk mengelola jurnal ilmiah online (Rais, dkk., 2018). Open journal system merupakan sistem aplikasi penerbitan jurnal yang dikembangkan oleh PKP melalui website (Chandra, 2020). OJS meliputi semua aspek penerbitan jurnal online, dari pembuatan website jurnal hingga tugas open seperti proses penyerahan naskah penulis, peer review, pengeditan, publikasi, pengarsipan dan indeks jurnal. OJS juga membantu pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal, termasuk menyimpan jalur hasil kerja editor, reviewer, dan penulis, memberi tahu pembaca, dan bantuan menggunakan koresponden.

Open journal system merupakan sistem yang fleksibel dan dapat diukur. Sebuah instalasi OJS dapat mendukung pengoperasian beberapa jurnal. Setiap jurnal memiliki keunikan URL dan juga layout tersendiri. OJS bisa membuat seorang editor untuk mengatur seluruh aspek jurnal dan website jurnal, atau OJS akan mendukung tim editor internasional dengan berbagai tanggung jawab terhadap beberapa bagian jurnal. Selain itu open journal system menganut prinsip akses berkelanjutan. Sistem ini tidak hanya dimaksudkan untuk membantu penerbitan jurnal, tapi untuk mendemonstrasikan bagaimana cara mengurangi biaya penerbitan jurnal pada poinnya dan menyediakan pembaca dengan "open access" pada isi jurnal mungkin merupakan pilihan yang tepat. Masalah bagi open access muncul secara jelas di setiap artikel berawal dari proyek ini yang bisa diakses secara bebas di bawah penerbitan website.

Berangkat dari pentingnya pemahaman tentang open journal system di dunia akademik maka kami dari pengelola jurnal dan dosen membentuk Tim PKM dalam melaksanakan kegiatan pelatihan Open Journal System (OJS) dalam meningkatkan publikasi jurnal ilmiah dosen di lingkungan institut pendidikan nusantara global. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan publikasi penelitian dan pengabdian dosen di tingkat nasional maupun internasional.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini disusun secara tahap demi tahap. Mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program, dan pelaporan. Tahapan dijelaskan secara rinci agar kegiatan pengabdian masyarakat lebih mempersiapkan dan meminimalisir kekurangan yang akan terjadi. Tahap kegiatan pengabdian masyarakat akan dirinci melalui tabel berikut ini.

**Tabel 1.**

*Tahapan Pelaksanaan Kegiatan*

TAHAPAN	KEGIATAN
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi permasalahan &amp; kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra)</li> <li>2. Pembentukan kepanitiaan untuk pelaksanaan program kerja mengatasi permasalahan yang ada</li> <li>3. Penyusunan proposal kegiatan</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan jurnal Ilmiah Oleh pemateri</li> <li>2. Pengenalan tingkatan jurnal Oleh pemateri</li> <li>3. Pengenalan OJS Oleh pemateri</li> </ol>
Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan laporan kegiatan</li> <li>2. Pembuatan luaran PKM</li> </ol>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana pada Sabtu 8 Oktober 2022 di Kampus IPNG Institut Pendidikan Nusantara Global. Kegiatan meliputi pengantar publikasi, tahapan mensubmit artikel di OJS dan bagaimana cara melakukan perbaikan terhadap artikel yang sudah direview sampai tahapan publikasi. Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, peserta diberikan uji pengetahuan awal

terkait materi-materi yang akan diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengukur kedalaman tingkat pengetahuan peserta sebelum pelatihan. Setelah pelatihan akan dilaksanakan uji akhir yang hasilnya akan dibandingkan dengan hasil uji awal untuk mengukur level peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti workshop. Hasil rata skor pengujian pengetahuan peserta dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.**  
*Hasil Kegiatan*

Indikator penilaian	Hasil Sebelum Pelatihan	Hasil Setelah Pelatihan
Jenis jenis jurnal Ilmiah	20 %	90 %
Tingkatan Publikasi jurnal	30 %	95 %
Tahapan mengirim jurnal melalui OJS	10 %	90 %
Tahapan mengirimkan revisi jurnal melalui OJS	10 %	80 %
RATA-RATA	18%	89%

Total peserta pelatihan OJS ini adalah 15 orang dosen. Pada uji pengetahuan awal terlihat bahwa rata-rata peserta memiliki pemahaman yang rendah terkait dengan pengetahuan tentang jurnal dan OJS. Setelah mengikuti pelatihan ada peningkatan signifikan pengetahuan peserta terkait dengan pengetahuan jurnal dan OJS yakni sekitar 71 % dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Kegiatan pengabdian ini juga diikuti dengan penuh antusias dari peserta sehingga peserta berharap agar ada tindak lanjut bagi pengembangan jurnal di Institusi mereka dalam bentuk kerjasama lain yang lebih intensif.

Beberapa foto-foto pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada **Gambar 2**.





## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan open journal system (OJS) dalam meningkatkan publikasi jurnal ilmiah dosen di lingkungan institut pendidikan nusantara global sudah berjalan dengan baik dan lancar. Adapun pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta untuk memanfaatkan dan mengoperasikan open jurnal sistem yang nantinya menunjang keberhasilan dari pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Program pengabdian masyarakat ini bukan hanya sebatas memberikan materi saja secara teori tetapi memberikan praktiknya juga agar nantinya dosen tidak merasa bingung dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Permasalahan dari mitra ini bukan dijadikan sebagai penghambat untuk melakukan perubahan baru yang lebih baik dan oleh sebab itu perlu adanya kepedulian, kepekaan, dan kontribusi dari pihak-pihak yang bersangkutan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tak ada yang pantas kami ucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kami nikmat kesehatan dan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga tak lupa saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga acara ini bisa berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Chandra, T. (2020). Perancangan aplikasi jurnal online dengan Open Journal System (OJS) pada jurnal STMIK IBBI. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 8(1). 173-179. Retrieved from <http://ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/190>
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Manullang, J. (2017). Membangun Daya Nalar dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Generasi Kampus*, 7(1).
- Purwanto. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rais, N. S. R., Supriati, R., & Danti, S. I. (2018). Instalasi Open Journal System (OJS) versi 3 sebagai pendukung kegiatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah. *Technomedia Journal*, 2(2), 66-80. Doi <https://doi.org/10.33050/tmj.v2i2.474>.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman penyusunan dan penulisan jurnal ilmiah bagi guru*. Deepublish.
- Undang Undang No. 12 Tahun 2012, Pasal1 Ayat 9
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Vikaliana, R. 2019. MODEL IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DI KOTA JAKARTA. *ASOSIASI DOSEN INDONESIA*, 9.